

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melahirkan adalah suatu tugas dari seorang perempuan atau ibu yang harus dihadapi dengan tabah, walaupun tidak jarang mereka merasa cemas dalam menghadapi persalinan (Sarwono, 2019). Ada dua cara dalam proses persalinan yaitu persalinan pervaginam yang lebih kita kenal dengan persalinan normal atau alami dan persalinan dengan operasi sesar atau sering disebut juga dengan bedah sesar atau *sectio caesaria*, yaitu bayi yang dikeluarkan lewat pembedahan perut (Purwaningrum, 2018). Setiap ibu hamil menginginkan dapat melahirkan secara normal, akan tetapi dalam kondisi tertentu, baik karena faktor janin ataupun karena faktor ibu, harus segera dilakukan tindakan operasi *sectio caesaria* (Hutabalian, 2011). Ibu hamil trimester 3 akan mengalami kecemasan menjelang melahirkan.

Proses persalinan dapat dilakukan dengan beberapa cara normal, vakum, forsep, dan operasi *sectio caesaria*. Tentunya setiap tindakan medis juga harus berdasarkan diagnosis medis. Ibu hamil ingin bisa melahirkan secara normal. Namun dalam kondisi tertentu harus dilakukan persalinan *caesar*. *Sectio caesaria* adalah salah satu prosedur bedah yang paling umum di dunia. Kelahiran *caesaria* didefinisikan sebagai persalinan janin melalui sayatan di dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi) (Cunningham, et al 2014).

Operasi *caesaria* dilakukan untuk mencegah kematian janin dan ibu akibat komplikasi yang terjadi setelah persalinan pervaginam (Dewi dan Sunarsih, 2015). Pasien saat menghadapi operasi selalu menimbulkan perasaan yang takut dan cemas, dan kondisi psikologis ibu hamil akan merasakan kecemasan dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik untuk ibu maupun bayinya (Rahmaiah, 2018). Berdasarkan kejadian

sectio caesaria berbeda di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 24,8% secara keseluruhan proses bersalin (Masruroh, 2020).

Hasil kementerian kesehatan RI (2017) menyatakan bahwa terdapat ibu hamil di Indonesia 5.263.057 jiwa. Berdasarkan data kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Negara maju sekitar 7-20% dan di Negara berkembang sekitar lebih dari 20% (Biaggi, et al., 2017). Sementara itu, persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2021 di Indonesia sebesar 90,9%. Di Indonesia juga terdapat sekitar 28,7% ibu hamil yang mengalami kecemasan pada trimester III dalam menghadapi persalinan. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 86% yang belum mencapai target. Namun demikian, pada tahun 2021 indikator ini telah memenuhi target sebesar 90,92% terhadap target 89% (Kemenkes RI, 2022). Pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan presentase persalinan *sectio caesaria* sebanyak 23,05% dari total kelahiran (Risekesdas DIY, 2018).

Kecemasan yang tidak ditangani dapat menimbulkan perubahan secara fisik maupun psikologi pada akhirnya dapat meningkatkan kerja saraf simpatis dan terjadi peningkatan detak jantung, meningkatnya pernafasan, tekanan darah, keringat dingin, merasa mulas, gangguan perkemihan, umumnya menurunkan tingkat energi pasien sehingga dapat merugikan pasien itu sendiri. kecemasan adalah gejala paling sering terjadi pada tahap *pre* operasi (Savitri et al., 2016).

Mengatasi kecemasan dapat dilakukan dengan pemberian terapi farmakologi seperti antiansietas atau antidepresan. Selain terapi farmakologi, sekarang banyak dikembangkan terapi non-farmakologi yang dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dilakukan oleh perawat, salah satunya adalah terapi musik.

Terapi Komplementer perlu untuk mengurangi dampaknya penggunaan obat dalam mengatasi terapi kecemasan dapat juga menangani tingkat suplementasi khawatir. Terapi Komplementer merupakan terapi holistik atau non biomedis. salah satu dari terapi ini

banyak dikembangkan dalam bidang kesehatan adalah terapi musik. Studi kasus ini sudah dilakukan oleh Rahayu, Andyani dkk., (2014), terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan pasien sebelum *pre* operasi *sectio caesaria* dan sesudah diberikan operasi *sectio caesaria*. Pemberian terapi musik ini dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

Di RSUD Mitra Paramedika belum ada pelayanan penggunaan terapi musik sebagai tata laksana terhadap kecemasan. Pada kasus persalinan *sectio caesaria* pada tahun 2022 terdapat 369 orang sedangkan pada bulan Januari - Maret tahun 2023 terdapat persalinan *sectio caesaria* sebanyak 80 orang. Sehingga penulis akan melaksanakan terapi musik klasik untuk menurunkan kecemasan. Kecemasan pada ibu *pre* operasi *sectio caesaria* di ruang bersalin RSUD Mitra Paramedika dapat ditangani dengan melakukan terapi musik klasik *mozart* yang dapat bermanfaat untuk menurunkan kecemasan, pasien dapat lebih rileks, semakin lancar, lebih percaya diri dan tidak takut untuk menjalankan operasi *sectio caesaria*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini ‘ Adakah pengaruh implementasi terapi musik klasik *mozart* terhadap tingkat penurunan kecemasan *pre* operasi *sectio caesaria* di ruang rawat inap Rama RSUD Mitra Paramedika?’

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh implementasi terapi musik klasik *mozart* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam studi kasus ini adalah untuk:

- a. Mengetahui kecemasan sebelum diberikan terapi musik klasik dalam pemberian terapi selama 30 menit untuk menurunkan

tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* di RSUD Mitra Paramedika.

- b. Mengetahui kecemasan sesudah diberikan terapi musik klasik dalam pemberian terapi selama 30 menit untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* di RSUD Mitra Paramedika.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat teoritis

Pemberian terapi musik klasik dapat membantu pasien merasa rileks dan mengurangi kecemasan yang mereka rasakan menjelang operasi caesaria.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi RSUD Mitra Paramedika

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan pemberian terapi musik klasik dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi. Mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi musik klasik pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

- b. Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa keperawatan bahwa terapi musik dapat menurunkan kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

- c. Manfaat Bagi Penulis Selanjutnya

Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan para penulis peningkatan pengetahuan dan pengalaman, khususnya meneliti dampak pengaturan waktu terapi musik klasik pada tingkat kecemasan *pre* operasi *sectio caesaria*. Menentukan tingkat kecemasan sebelum terapi musik klasik pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Karya tulis ilmiah ini mengacu pada materi implementasi terapi musik klasik *mozart* terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* yang termasuk bagian dari keperawatan maternitas dan keperawatan jiwa.

2. Responden

Responden pada karya tulis ilmiah ini adalah ibu hamil trimester III yang sedang menunggu operasi *sectio caesaria* di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika.

3. Tempat

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika.

4. Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan adakah pengaruh implementasi terapi musik klasik *mozart* terhadap tingkat penurunan kecemasan *pre* operasi *sectio caesaria* ruang rawat inap Rama RSUD Mitra Paramedika :

1. Terdapat pengaruh terapi musik klasik *mozart* terhadap penurunan tingkat kecemasan dari score tingkat kecemasan responden 1 score 23 menurun menjadi 18 dan tingkat kecemasan responden 2 dari score 22 menurun menjadi 16.
2. Terdapat perbedaan score tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi musik klasik *mozart* selama 30 menit.
3. Terdapat perbedaan score tingkat kecemasan sesudah dilakukan terapi musik klasik *mozart* selama 30 menit

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Mitra Paramedika

Berdasarkan hasil intervensi yang dilakukan oleh penulis lakukan, maka penggunaan terapi musik klasik dapat dijadikan suatu intervensi untuk tindakan keperawatan dalam mengurangi tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

2. Bagi Stikes Wira Husada

Dari hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan salah satu tindakan mandiri perawat sehingga dapat dimasukkan dalam kurikulum.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Dari hasil karya tulis ilmiah ini terdapat keterbatasan, penulis menyarankan untuk penulisan selanjutnya kuesioner yang digunakan lebih ringkas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, L. (n.d). *Wolfgang Amadeus Mozart*. Retrieved April 17, 2015, from Center for Austrian Studies;
<https://youtu.be/df-eLzao63I>
- Apriansyah, A., Romadoni, S., & Andrianovita, D. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pre-Operasi dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesaria di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2014*. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(1), 1–7.
- Abdillah dan Saleh. (2010). *Pengaruh Musik Mozart terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria*. *Jurnal Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria*, Vol. 101, 22-28.
- Aizid, R. (2011). *Sehat dan cerdas dengan terapi musik*. Jogjakarta: Laksana.
- Baradero, Dayrit, Siswandi (2017). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif Oleh, ECG*
- Brunner and Suddarth (2013) *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Edited by S. C. Smetzer, B. G. Bare, and A. Waluyo. Jakarta: EGC.
- Cunningham.F.G. (2013). *Obstetri Williams (23rd ed.; A. A. Yoavita, Salim Novita, Setia Rudi, Nlurita, Muliawan Erman, Rifky, Suyono Y Joko, ed.)*. Jakarta.
- Dewi, L. Sunarsih. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu nifas*. Jakarta. Salemba Medika
- Dinarti and Mulyanti, Y. (2017) *Dokumentasi Keperawatan*. Cetakan Pertama. Edited by R. Dwiyani. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Djohan. (2016). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Galangpress
- Djohan. (2014). *Terapi Musik, Teori dan Aplikasi* (L. L. Hidayat (ed.); II). Yogyakarta, Percetakan Galangpress.
- Eka. (2014). *Pusat Riset Terapi Musik dan Gelombang Otak*.
https://www.terapimusik.com/terapi_musik.htm
- Fatmawati, D. N., & Prastiwi, E. D. (2017). The Effectiveness of Yoga on the Progress of the First Stage of Labor in the Active Phase of Primigravida. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 4(1), 35–39.
- Hawari, D. (2015). *Manajemen stress, cemas dan depresi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Hanel, W.R. (2013) . *Tanda – tanda Bahaya Kehamilan*. Bandung: EGC
- Haruman. (2013). *Pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Hidayat, A. A. (2021). *Dokumentasi Keperawatan : Aplikasi Praktik Klinik*. Cetakan Pe. Edited by N. A. Aziz. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hutabalian, D. (2011). *Pengaruh Umur Terhadap persalinan seksio*.
- Irawati, J. (2012). Terapi Musik Klasik, Rahasia Anak Jenius. Retrieved July 24, 2015, from <http://www.deherba.com/>
- Kartono. (2019). *Faktor Penyebab Kecemasan terhadap persalinan*. Bandung: Bandar Maju.
- Larasati, diina mutia. (2017). *Pengaruh Terapi Musik terhadap Tingkat Kecemasan*.
- Lita, Ardianti, H., & Daniati, M. (2019). *Pengaruh Musik Klasik terhadap Tingkat Kecemasan*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(3), 132–138. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol5.iss3.129>
- Marmi. (2016). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryunani, A dan Yetty S. (2017). *Senam Hamil, Senam Nifas, dan Terapi Musik*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mitayani. (2013). *Keperawatan maternitas*. Jakarta : SalembaMedika.
- Natalina, D. (2013). *Terapi Musik Bidang Keperawatan*. Mitra Wacana Media.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Pilliod, R. A., & Caughey, A. B. (2017). *Fetal Malpresentation and Malposition: Diagnosis and Management*. In *Obstetrics and Gynecology Clinics of North America* (Vol. 44, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.ogc.2017.08.003>
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pratiwi. (2014). *Terapi Musik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Trans info media
- Primadita. (2014). *Pengaruh Terapi Musik Pada Penurunan Tingkat Nyeri Post Operasi Orif di RS Kemayoran*. Jakarta: YB-PS
- Purwaningrum, A. (2018). *Pengaruh Waktu Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria di Ruang BersalinRSUD Kota Madiun* (Vol. 10, Issue 1) [STIKes Bhakti Husada Mulia,Madiun]. <https://doi.org/10.1542/peds.2006-2099>
- Ramadhan, A. F. (2017). *Perbedaan Derajat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal Dengan Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. 1–49.
- Ramaiah, S. (2019). *Kecemasan, Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*, Bina Rupa Aksara, Jakarta
- Riskesdas. (2018). *Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data dan Informasi*. Kementerian Kesehatan RI; 2018. Retrieved from Kemenkes RI

website:<https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

- Rasjidi, Iman. (2016). *Seksio Sesarea Laparotomi Kelainan Adneksa*. Sagung Seto. Jakarta
- Rahayu, anita sefti. (2017). *Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria di Ruang Bersalin RSUD Kota Madiun* (Vol. 3, Issue 1).
- Savitri, W., dkk. (2016). *Terapi Musik dan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi*. *Media Ilmu Kesehatan Vol, No 1 April 2016*. Diakses dari <https://www.researchgate.net/profile/wennysavitri/publication/31668184> Diakses pada tanggal 16 September 2017.
- Sawitri, E. & Sudaryanto, A.. (2008). *Pengaruh pemberian informasi prabedah terhadap tingkat kecemasan pada pasien prabedah mayor di bangsal orthopedi RSUI Kustati Surakarta*. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saputra, F. (2014). *Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD dr. Achmad Darwis Suliki*. STIKes Perintis, Sumatera Barat.
- Sarwono, P. (2019). *Ilmu bedah kebidanan*. In H. Winkjosastro (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling (Pertama, C, Vol. 53, Issue 9)*. Yayasan Bina Pustaka.
- Setiadi. (2012) *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soewarto, S. (2016). *Ilmu Kebidanan Sarwono*. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo.
- Suwanto, Ahmad Hasan Basri, M. U. (2016). *Efektifitas Klasik Musik Terapi dan Murrotal Terapi untuk Menurunkan Tingkat Pasien Kecemasan Pre Operasi*. *Journals of Ners Community*, 07(November), 173–187.
- Sukowati. (2014). *Perawatan Ibu Bersalin*. Bandung: Fitamaya
- Sukarni & Wahyu. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Suryana, D. (2018). *Terapi Musik 2018, Music Therapy 2018 - Google Play*. <https://play.google.com/books/reader?id=6TB1DwAAQBAJ&hl=id&printsec=frontcover&pg=GBS.PA12>
- Suryana, D. (2014). *Terapi Musik: Music Therapy 2012 - Dayat Suryana - Google Buku*. https://books.google.co.id/books?id=DMpyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=terapi+musik&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjX2unG_I3qAhVQXSsKHcheD3AQ6wEIKzAA#v=onepage&q=terapi musik&f=false
- Sumarto, W. (2014). “Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pre Operasi Open Reduction”, *Tesis Universitas Indonsia, Depok*

- Stuart. (2014). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Missouri: Mosby. Inc.
- Stuart, G. W. (2016). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta, EGC
- Syah, Adam, Devi Pujiyanti, and Tri Widyantoro. (2019). “*Aplikasi Teknik Terapi Musik Kalsik Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Menyusui Yang Pernah Terpapar COVID19.*” 4–11.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan keperawatan Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria hasil Keperawatan Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tomb, D. A. (2004). *Buku saku psikiatri*. Jakarta: EGC.
- Utomo. (2013). *Terapi Musik Sebagai Salah Satu Obat Non Farmakologi*. Bandung: Mari Belajar